



Ulasan Pasar

Penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika mendukung terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 1 November 2018.

Kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin berkisar antara 3 bps hingga 75 bps sehingga mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara yang berkisar antara 1 bps hingga 17 bps dengan rata-rata mengalami penurunan sebesar 6 bps. Kenaikan harga yang terjadi pada Surat Utang Negara bertenor pendek yang berkisar antara 4 bps hingga 20 bps mendorong terjadinya penurunan imbal hasil hingga sebesar 12 bps. Sementara itu harga dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah terlihat mengalami kenaikan hingga sebesar 75 bps telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil yang berkisar antara 5 bps hingga 17 bps. Adapun pada tenor panjang, kenaikan harga yang terjadi berkisar antara 10 bps hingga 60 bps mendorong terjadinya penurunan imbal hasil hingga sebesar 6 bps. Kenaikan Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan sebesar 5 bps hingga 7 bps, dimana untuk tenor 5 tahun berada di level 8,22%, tenor 10 tahun di level 8,44%, tenor 15 tahun di level 8,71% dan pada tenor 20 tahun di level 8,90%.

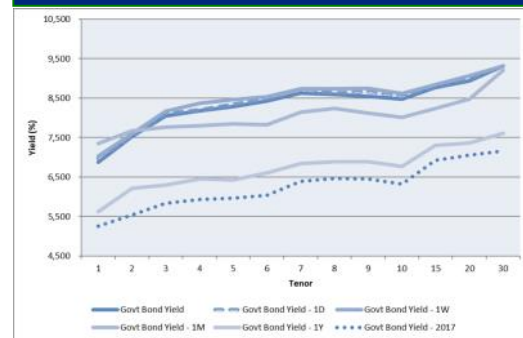
Sempat mengalami penurunan harga di awal perdagangan seiring dengan kenaikan imbal hasil surat utang global, harga Surat Utang Negara secara bertahap menunjukkan kenaikan yang didukung oleh penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Kenaikan harga pada perdagangan kemarin juga didorong oleh membaiknya persepsi risiko yang tercermin pada penurunan angka *Credit Default Swap* (CDS). Hanya saja, kenaikan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin masih belum diikuti oleh kenaikan volume perdagangan, mengindikasikan bahwa pelaku pasar masih menahan diri untuk melakukan transaksi di pasar sekunder. Sementara itu data inflasi Oktober 2018 yang melebihi estimasi pelaku pasar tidak berdampak negatif terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder, dikarenakan laju inflasi di sepanjang tahun 2018 yang masih terkendali.

Badan Pusat Statistik menyampaikan bahwa pada bulan Oktober 2018 terjadi inflasi sebesar 0,28% (MoM) yang terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok bahan makanan sebesar 0,15%; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,27%; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,42%; kelompok sandang sebesar 0,54%; kelompok kesehatan sebesar 0,06%; kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,09%; dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,26%. Beberapa Komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Oktober 2018, antara lain: cabai merah, bensin, tarif sewa rumah, beras, jeruk, nasi dengan lauk, rokok kretek filter, besi beton, tarif kontrak rumah, semen, upah pembantu rumah tangga, emas perhiasan, dan tarif jalan tol. Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga, antara lain: telur ayam ras, tarif angkutan udara, bawang merah, daging ayam ras, kentang, melon, dan minyak goreng. Dengan adanya inflasi tersebut maka inflasi kalender di tahun 2018 (YTD) mencapai 2,22% dan inflasi tahunan (YoY) sebesar 3,16%. Adapun estimasi analisis terhadap inflasi di bulan Oktober 2018 adalah sebesar 0,19% (MoM) dan 3,06% (YoY).

Kondisi berbeda didapati pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, yang justru mengalami penurunan harga yang berdampak terhadap kenaikan imbal hasilnya. Koreksi harga tersebut terjadi seiring dengan kenaikan imbal hasil surat utang global, dimana penurunan harga pada tenor panjang lebih besar dibandingkan yang didapati pada tenor pendek. Harga dari INDO23 mengalami penurunan sebesar 6 bps sehingga mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil sebesar 2 bps di level 4,378%. Sedangkan harga dari INDO28 mengalami penurunan sebesar 20 bps yang berakibat terhadap kenaikan imbal hasil sebesar 3 bps di level 4,862%. Adapun untuk ...

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0077	100,00	98,59	99,00	1616,16	103
FR0078	99,25	98,25	98,63	814,24	47
FR0031	107,15	106,47	107,15	800,25	2
FR0075	91,50	85,85	87,50	505,83	33
FR0064	87,00	83,40	85,20	496,58	25
FR0069	100,65	100,00	100,65	398,50	10
FR0059	91,15	89,80	91,15	329,86	14
FR0070	99,85	99,15	99,80	311,46	21
SPN12190104	99,07	99,06	99,06	308,48	2
FR0071	102,50	101,90	102,45	276,54	8

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
SR009	99,27	97,75	98,50	99,63	26
SPNS08052019	96,96	96,95	96,96	75,00	3
PBS012	96,60	96,40	96,50	59,00	14
PBS017	85,51	85,51	85,51	8,50	1
PBS016	98,25	98,25	98,25	5,00	1
SR010	96,50	94,40	95,90	4,53	11
SR008	100,00	99,60	100,00	2,18	5
PBS013	99,25	99,20	99,25	1,00	2

Sumber : IDX

... INDO43, penurunan harga yang terjadi mencapai 60 bps sehingga mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil sebesar 5 bps di level 5,484%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp7,68 triliun dari 37 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan, dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp1,27 triliun. Obligasi Negara seri FR0077 kembali menjadi Surat Utang negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,61 triliun dari 103 kali transaksi di harga rata - rata 98,91% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0078 senilai Rp814,24 miliar dari 47 kali transaksi di harga rata - rata 98,66%. Adapun Sukuk Negara Ritel seri SR009 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp99,63 miliar dari 26 kali transaksi di harga rata - rata 99,15% yang diikuti oleh perdagangan Surat Perbendaharaan Negara seri SPNS08052019 senilai Rp75,0 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 96,95%.

Dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,60 triliun dari 45 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A (SIBMTR01ACN1) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp300,0 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 100,02% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap IV Tahun 2018 Seri B (FIFA03BCN4) senilai Rp286,0 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 100,00%.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika ditutup menguat sebesar 75,00 pts (0,49%) di level 15127,50 per Dollar Amerika. Bergerak dengan mengalami penguatan di sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 15125,00 hingga 15203,00 per Dollar Amerika, penguatan nilai tukar Rupiah terjadi seiring dengan pergerakan mata uang regional yang mengalami penguatan terhadap Dollar Amerika. Mata uang Baht Thailand (THB) memimpin penguatan mata uang regional, dengan mengalami penguatan sebesar 0,58% yang diikuti oleh mata uang Rupee India (INR) sebesar 0,52% dan mata uang Rupiah.

Imbal hasil surat utang global pada perdagangan di awal bulan November 2018 beregrak bervariasi dengan beragamnya katalis yang ada di pasar surat utang. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun ditutup dengan mengalami penurunan masing - masing di level 3,134% dan 3,376% jelang disampaikannya data sektor tenaga kerja di Amerika Serikat. Sedangkan imbal hasil surat utang Jerman dan Inggris bergerak dengan mengalami kenaikan, di level 0,401% dan 1,455%. Adapun surat utang regional yang ditutup dengan penurunan, diantaranya adalah surat utang Jepang yang ditutup turun di level 0,116% dan surat utang China yang ditutup turun di level 3,491%.

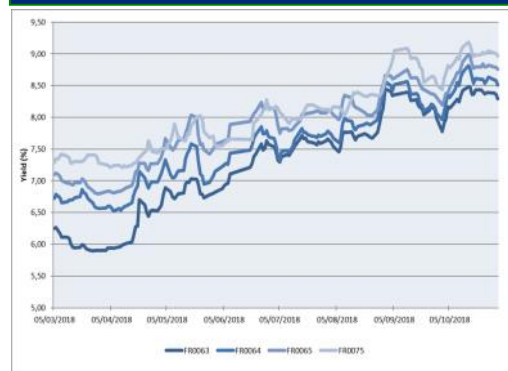
Secara teknikal, kenaikan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada beberapa hari perdagangan terakhir telah mendorong terbentuknya sinyal tren kenaikan harga pada keseluruhan tenor Surat Utang Negara. Hal tersebut dalam jangka pendek akan mendukung terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder.

Pada perdagangan hari ini kami perkiraan harga Surat Utang Negara akan bergerak terbatas dengan kecenderungan masih mengalami kenaikan yang didukung oleh indikator teknikal serta meredanya tekanan terhadap nilai tukar Rupiah. Kami melihat bahwa dampak diberlakukannya transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF) mulai 1 November 2018 cukup efektif dalam menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah sehingga akan berdampak positif terhadap pasar surat utang. Hanya saja, kenaikan harga yang terjadi akan dibatasi oleh rencana lelang penjualan Surat Utang negara yang akan dilakukan oleh pemerintah pada hari Selasa, 6 november 2018 serta jelang disampaikannya data sektor tenaga kerja Amerika Serikat.

Rekomendasi

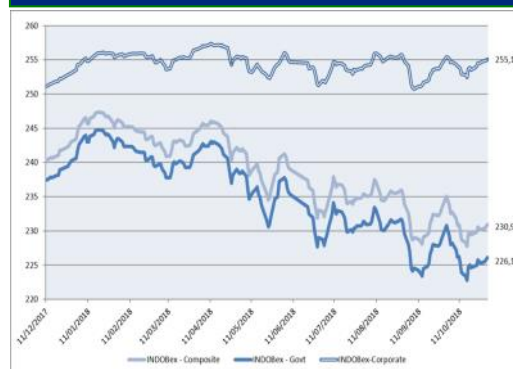
Dengan masih adanya peluang kenaikan harga, maka kami menyarankan kepada investor untuk melakukan strategi trading jangka pendek memanfaatkan momentum tren kenaikan harga, sebelum harga Surat Utang Negara mulai memasuki area jenuh beli (overbought). Beberapa seri yang cukup menarik untuk dicermati diantaranya adalah sebagai berikut : SR008, SR009, FR0053, FR0061, FR0035, FR0043, FR0070, FR0077, FR0042, FR0054, FR0058, FR0068 dan FR0072.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



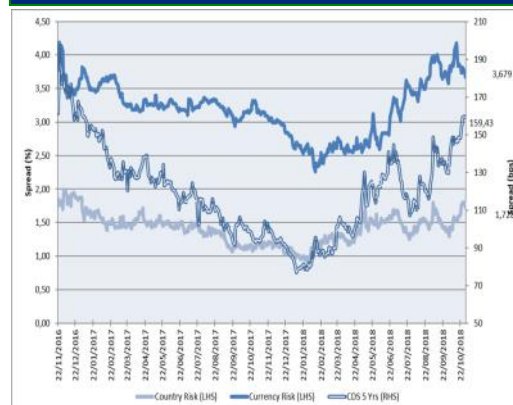
Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03190207 (New Issuance), SPN12191107 (New Issuance), FR0077 (Reopening), FR0078 (Reopening), FR0065 (Reopening) dan FR0075 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 6 November 2018.

Pemerintah akan melakukan lelang penjualan Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan senilai Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON			
Seri	SPN03190207 (New Issuance)	SPN12191107 (New Issuance)	FR0077 (Reopening)	FR0078 (Reopening)	FR0065 (Reopening)	FR0075 (Reopening)
Jatuh Tempo	07-Feb-19	07-Nov-19	15-Mei-24	15-Mei-29	15-Mei-33	15-Mei-38
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	8,125%	8,250%	6,625%	7,500%

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 6 November 2018, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 8 November 2018. Di tahun 2018, target penerbitan kotor (gross issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana hingga kuartal III tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp451,75 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara.

Pada kuartal IV tahun 2018 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara senilai Rp142,72 triliun dari enam kali lelang Surat Utang Negara dan enam kali lelang Sukuk Negara. Pada pelaksanaan lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp20,0 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp47,55 triliun.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	3,165	3,144	↑ 0,021	0,66%
UK	1,464	1,435	↑ 0,029	2,00%
Germany	0,413	0,384	↑ 0,030	7,71%
Japan	0,116	0,122	↓ -0,006	-4,92%
Hong Kong	2,383	2,384	↓ 0,000	-0,01%
Singapore	2,502	2,503	↓ -0,001	-0,05%
Thailand	2,824	2,837	↓ -0,013	-0,46%
India	7,826	7,851	↓ -0,024	-0,31%
Indonesia (USD)	4,895	4,867	↑ 0,028	0,58%
Indonesia	8,444	8,502	↓ -0,058	-0,68%
Malaysia	4,088	4,084	↑ 0,005	0,11%
China	3,491	3,524	↓ -0,033	-0,94%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	148,04	191,56	302,37	424,59	6,849
2	147,04	187,03	310,32	460,43	7,527
3	145,63	199,64	308,25	491,50	8,034
4	146,06	213,80	306,37	517,69	8,172
5	148,24	222,22	307,88	539,61	8,279
6	151,35	225,39	312,95	558,19	8,426
7	154,55	225,43	320,64	574,46	8,626
8	157,23	223,88	329,81	589,41	8,597
9	159,04	221,54	339,47	603,91	8,548
10	159,81	218,74	348,87	618,67	8,479

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SIBMTR01ACN1	idA+(sy)	100,10	99,98	100,10	300,00	6
FIFA03BCN4	idAAA	100,00	100,00	100,00	286,00	4
WSKT02CN1	idA-	100,68	100,23	100,25	102,00	10
PNBN02SBCN2	idA+	100,02	100,00	100,00	100,00	2
WSKT03ACN3	A-(idn)	100,10	100,00	100,00	100,00	2
TAFS01BCN3	AAA(idn)	100,50	100,50	100,50	80,00	2
ASDF03BCN1	AAA(idn)	99,95	99,75	99,93	75,00	5
FIFA03ACN3	idAAA	99,85	99,05	99,85	65,40	5
BNLI01SBCN1	idAA+	100,28	100,13	100,15	60,00	6
SMFPO4ACN3	idAAA	99,57	99,57	99,57	59,00	1

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 1-Nov-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,45	100,63	100,59	3,90	6,430%	6,518%	(8,77)	0,453	0,439
FR36	11,500	15-Sep-19	0,87	103,96	103,90	6,50	6,713%	6,789%	(7,56)	0,844	0,816
FR31	11,000	15-Nov-20	2,04	106,69	106,65	4,70	7,398%	7,422%	(2,42)	1,801	1,737
FR34	12,800	15-Jun-21	2,62	111,53	111,21	32,20	7,838%	7,967%	(12,91)	2,232	2,147
FR53	8,250	15-Jul-21	2,70	100,69	100,49	20,20	7,953%	8,037%	(8,41)	2,423	2,331
FR61	7,000	15-May-22	3,54	96,70	96,57	13,30	8,089%	8,134%	(4,49)	3,085	2,965
FR35	12,900	15-Jun-22	3,62	114,15	114,97	(81,60)	8,288%	8,045%	24,29	2,926	2,810
FR43	10,250	15-Jul-22	3,70	106,30	105,70	60,10	8,234%	8,419%	(18,49)	3,107	2,984
FR63	5,625	15-May-23	4,53	90,34	90,12	21,90	8,216%	8,279%	(6,26)	3,926	3,771
FR46	9,500	15-Jul-23	4,70	104,06	104,06	0,00	8,430%	8,430%	-	3,819	3,665
FR39	11,750	15-Aug-23	4,79	112,97	112,73	23,70	8,398%	8,454%	(5,66)	3,782	3,630
FR70	8,375	15-Mar-24	5,37	99,95	99,22	72,70	8,383%	8,555%	(17,16)	4,388	4,211
FR77	8,125	15-May-24	5,54	98,89	98,59	29,30	8,379%	8,447%	(6,78)	4,396	4,219
FR44	10,000	15-Sep-24	5,87	107,05	106,73	31,80	8,448%	8,515%	(6,70)	4,576	4,390
FR40	11,000	15-Sep-25	6,87	112,32	111,90	42,00	8,585%	8,661%	(7,64)	5,052	4,844
FR56	8,375	15-Sep-26	7,87	99,10	98,91	19,20	8,531%	8,565%	(3,42)	5,847	5,608
FR37	12,000	15-Sep-26	7,87	118,89	118,73	15,50	8,638%	8,663%	(2,46)	5,465	5,238
FR59	7,000	15-May-27	8,54	90,97	90,39	58,10	8,508%	8,612%	(10,35)	6,237	5,982
FR42	10,250	15-Jul-27	8,70	108,86	108,86	0,00	8,769%	8,769%	-	5,924	5,675
FR47	10,000	15-Feb-28	9,29	108,14	108,05	8,90	8,700%	8,713%	(1,34)	6,266	6,005
FR64	6,125	15-May-28	9,54	85,04	84,68	36,60	8,439%	8,502%	(6,29)	6,917	6,637
FR71	9,000	15-Mar-29	10,37	102,41	102,03	38,80	8,640%	8,697%	(5,66)	6,920	6,633
FR78	8,250	15-May-29	10,54	98,56	98,14	41,50	8,458%	8,519%	(6,10)	6,943	6,662
FR52	10,500	15-Aug-30	11,79	113,38	111,01	236,20	8,663%	8,964%	(30,09)	7,188	6,889
FR73	8,750	15-May-31	12,54	99,88	99,78	10,40	8,765%	8,779%	(1,39)	7,545	7,229
FR54	9,500	15-Jul-31	12,70	105,26	105,10	16,90	8,800%	8,822%	(2,16)	7,571	7,252
FR58	8,250	15-Jun-32	13,62	95,47	95,59	(12,20)	8,826%	8,810%	1,61	8,036	7,696
FR74	7,500	15-Aug-32	13,79	89,96	89,47	49,40	8,766%	8,833%	(6,74)	8,387	8,035
FR65	6,625	15-May-33	14,54	82,96	82,61	34,90	8,714%	8,763%	(4,88)	8,695	8,332
FR68	8,375	15-Mar-34	15,37	95,86	95,70	16,20	8,871%	8,891%	(2,01)	8,680	8,311
FR72	8,250	15-May-36	17,54	94,42	94,22	19,80	8,883%	8,907%	(2,35)	8,973	8,592
FR45	9,750	15-May-37	18,54	106,38	105,92	45,90	9,034%	9,083%	(4,92)	8,815	8,434
FR75	7,500	15-May-38	19,54	87,12	86,59	53,10	8,902%	8,966%	(6,45)	9,543	9,137
FR50	10,500	15-Jul-38	19,70	113,11	112,63	48,10	9,058%	9,106%	(4,81)	9,032	8,641
FR57	9,500	15-May-41	22,54	103,75	102,48	126,80	9,105%	9,236%	(13,07)	9,470	9,057
FR62	6,375	15-Apr-42	23,45	72,84	72,73	10,70	9,224%	9,238%	(1,44)	10,621	10,153
FR67	8,750	15-Feb-44	25,29	95,45	95,23	21,60	9,215%	9,238%	(2,31)	10,080	9,636
FR76	7,375	15-May-48	29,54	81,22	81,09	12,90	9,239%	9,255%	(1,53)	10,429	9,969

Sumber : Bloomberg, MNCS

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	29-Oct-18	30-Oct-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	653,76	655,54
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	85,05	82,85
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	85,05	82,85
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.578,47	1.578,89
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,30	116,31
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,52	200,61
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	863,36	863,65
Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,14	159,15
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,99	211,98
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	53,83	53,85
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,47	132,49
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.317,28	2.317,28
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	12,504	0,294

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
Ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.